

**INTERPRETASI LAGU “HEAL THE WORLD”
SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK
KONTEMPORER**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**INTERPRETASI LAGU “HEAL THE WORLD”
SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK
KONTEMPORER**




Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 dalam Bidang Kriya
2023

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

**INTERPRETASI LAGU “HEAL THE WORLD” SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN BATIK KONTEMPORER** diajukan oleh Fajar Restuningsih,
NIM 2010042222, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari
2023 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing 1




Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn. M.Hum.
NIP 19730402 199903 1 005/NIDN
0022047304


Pembimbing 2



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.
NIP 19640720 199303 2 001/NIDN
0020076404
Cognate/Anggota



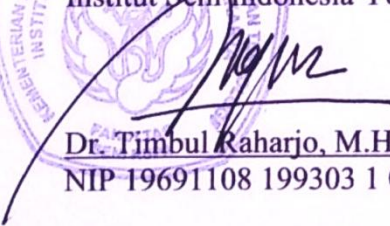
Sugeng Wardoyo, S.Sn. M.Sn.
NIP 19751019 200212 1 003/NIDN
0019107504
Ketua Jurusan/Program Studi
S-1 Kriya/Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn. M.FA.
NIP19740430 199802 2 001/NIDN
0030047406



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar putaka.

Yogyakarta, 20 Desember 2022



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini khusus saya persembahkan kepada

Bapak Ibu dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan

mendukungku

Sahabat-sahabatku yang luar biasa



MOTTO



People make their own history, but they do not make it as they please; they do not make it under self-selected circumstances, but under circumstances existing already, given, and transmitted from the past.

Karl Marx

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Kesarjanaan di Program Studi Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini merupakan penciptaan karya batik kontemporer dengan interpretasi lagu *Heal the World* sebagai sumber ide penciptaannya. Penulisan laporan Tugas Akhir ini telah disusun dengan semaksimal mungkin melalui arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan pengarahan dan solusi atas masalah yang dihadapi selama proses penciptaan. Tidak lupa juga dihaturkan terima kasih atas bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pemikiran.

Dengan rasa hormat dan rendah hati, dalam kesempatan ini dihaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn. M.FA., selaku Ketua Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn. M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulisan Tugas Akhir ini sampai akhir dengan baik;
5. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulisan Tugas Akhir ini sampai akhir dengan baik;
6. Sugeng Wardoyo, S.Sn. M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli atau *Cognate* sidang ujian Tugas Akhir;
7. Retno Purwandari, S.S. M.A., selaku Moderator sidang ujian Tugas Akhir;

8. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Atas segala ilmu dan bimbingan serta motivasi yang diberikan;
9. Seluruh staf dan karyawan UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Keluargaku yang telah memberi semangat dan dukungan dalam proses berkarya;
11. Sahabat-sahabatku yang luar biasa Agung Suhartanto dan Chatarina Iga;
12. Rekan-rekan mahasiswa S-1 Kriya dan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Semoga bantuan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Karena keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam menyusun laporan ini. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat maupun menjadi inspirasi kepada kita semua.



Yogyakarta, 6 januari 2023

Fajar Restuningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xvii
INTISARI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Teori	20
BAB III PROSES PENCIPTAAN	29
A. Data Acuan	29
B. Analisis Data Acuan	34
C. Rancangan Karya	43
D. Proses Perwujudan	62
BAB IV TINJAUAN KARYA	88
A. Tinjauan Umum	88
B. Tinjauan Khusus	89
BAB V PENUTUP	107

A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
DAFTAR LAMAN	110
GLOSARIUM	111
LAMPIRAN	112
A. Foto Poster Pameran	112
B. Foto Situasi Pameran	113
C. Katalog	116
D. Biodata (CV)	117
E. CD	118



ABSTRACT

The creation of the Final Project work entitled "Interpretation of the Song Heal the World as a Source of Ideas for Contemporary Batik Creation " is the embodiment of the expression of individual ideas or ideas with personal imagination. Heal the World is a song that describes that in every human heart there is love. Love with a broad and deep meaning that is not only between men and women, but a love that cares about life, a strong and sincere love, a love that is expected to make the world a better and peaceful place. The most interesting lyrics of the song Heal the World are there is a place in your heart, and I know that it is a love, heal the world make it a better place.

The process of creating artworks This Final Project uses aesthetic and semiotic approach methods, while the creation method uses practice based research method. Data collection through analysis of heal the world song lyrics, literature studies and field studies by making observations. The process of visual creation of the object uses the technique of stylation drawing. The process of embodiment of the work uses the lorodan batik technique with the dyeing technique of dyeing the synthetics naphthol and indigosol dyes.

The works resulting from the creation of this Final Project are 8 works of contemporary batik artworks, each of which has its own visual uniqueness and meaning with the titles Light of Hope, Heart String, Blue, Love, Shine in Grace, Pejuang, Yellow Tears, and Awake. It is hoped that this creation will be of benefit to art connoisseurs and society in general, to be able to contribute creative and innovative discourse on the development of craft works and the world of art, especially in the field of structured textiles (batik).

Keywords: Heal the world, song interpretation, contemporary batik

INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “Interpretasi Lagu *Heal the World* sebagai Sumber Ide Penciptaan Batik Kontemporer” adalah perwujudan dari pengekspresian ide atau gagasan individu dengan imajinasi pribadi. *Heal the World* adalah sebuah lagu yang menggambarkan bahwa dalam hati setiap manusia ada sebuah cinta. Cinta dengan arti luas dan dalam yang tidak hanya antara laki-laki dan perempuan, namun cinta yang peduli pada kehidupan, cinta yang kuat dan ikhlas, cinta yang diharapkan bisa membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik dan damai. Lirik yang paling menarik dari lagu *Heal the World* adalah *there is a place in your heart, and I know that it is a love, heal the world make it a better place.*

Proses penciptaan karya seni Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan estetika dan semiotika, sedangkan metode penciptaannya menggunakan metode *practice based research*. Pengumpulan data melalui analisis lirik lagu *Heal the World*, studi pustaka dan studi lapangan dengan melakukan observasi. Proses pembuatan visual objeknya menggunakan teknik gambar stilasi. Proses perwujudan karya menggunakan teknik batik *lorodan* dengan teknik pewarnaan tutup celup pewarna sintetis naphtol dan indigosol.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan Tugas Akhir ini adalah 8 karya seni batik kontemporer yang masing-masing karyanya memiliki keunikan visual dan makna tersendiri dengan judul *Light of Hope, Heart String, Blue, Love, Shine in Grace, Pejuang, Yellow Tears, dan Awake*. Dari penciptaan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya, dapat memberi kontribusi dan wacana kreatif dan inovatif tentang pengembangan karya kriya dan dunia seni khususnya bidang tekstil terstruktur (batik).

Kata Kunci: *Heal the world*, interpretasi lagu, batik kontemporer

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pertama kali penulis mendengar lagu *Heal the World* adalah di tayangan televisi ketika masih duduk di bangku sekolah dasar dan masih belum mengerti makna lagu tersebut. Sosok Michael Jackson sebagai pencipta lagu tersebut adalah seorang musisi yang sangat terkenal dan melegenda, sehingga hampir semua orang mengenalnya. Bahkan berita kematiannya pun sangat menggemparkan dunia. Dari kepopulerannya itu membuat ingin tahu lebih tentangnya. Namun, pada saat itu belum terlalu tertarik dengan musik. Sampai pada saat duduk di bangku sekolah menengah pertama, musik pop naik dan menjadi *hype*, sehingga membuat penulis mengikuti arus tersebut. Kemudian saat sekolah menengah atas ketika sudah mulai mengerti tentang lagu, teringat kembali dengan lagu *Heal the World* dan ingin mempelajarinya. Setelah mengetahui makna dari lagu tersebut, penulis semakin kagum dengan lagu tersebut. Rasa kagum ini terus ada hingga sekarang dan membuat penulis ingin menciptakan karya yaitu batik tentang makna lagu *Heal the World*.

Dalam lagu *Heal the World*, Michael Jackson mengajak kita untuk lebih kritis dan peduli terhadap lingkungan hidup di sekitar kita untuk membuat kehidupan yang lebih baik. Dalam lirik lagu *Heal the World* penggambaran tentang cinta bukan hanya antara pria dan wanita, namun lebih luas dan dalam. Dalam hati setiap manusia ada sebuah cinta. Cinta cukup untuk kita tumbuh, cinta yang peduli pada kehidupan, cinta yang bisa menyembuhkan dunia sehingga menjadi tempat yang lebih baik dan damai.

Pada karya-karya batik yang akan diciptakan ini adalah interpretasi perwujudan dengan mengubah dari seni audio visual ke dalam bentuk batik dua dimensi. Kedekatan terhadap objek-objek audio visual pada saat ini, mendorong keinginan untuk mengolaborasikan dengan perangkat seni lain yang telah dikuasai. Dalam seni audio visual, kekuatan tersampainya ide adalah dalam bentuk audio, visual, dan bahasa sastranya, sedangkan dalam seni rupa atau batik bisa diwakili dengan bahasa garis, warna, dan bentuk. Sehingga bahasa simbol berperan penting untuk memudahkan perwujudan

pengolaborasian ini. Karya batik yang akan diciptakan adalah batik kontemporer. Dalam seni kontemporer, banyak terjadi kolaborasi yang bebas melewati batas kaidah fungsi dan wujud yang pada masa lalu belum terjadi. Seni pada saat ini mengalami perkembangan dan loncatan yang sangat jauh, bahkan bisa melewati batas-batas kaidah fungsi dan wujud yang saat ini sering disebut sebagai seni kontemporer. Namun, semua itu memiliki tujuan yang sama dan konsisten, yaitu sebagai ungkapan ekspresi jiwa seniman yang diwujudkan dalam media dua dimensi, tiga dimensi, maupun audio visual.

Dalam setiap lirik lagu *Heal the World* mengandung makna mendalam, dikemas dengan bahasa yang puitis dan lembut. Lagu tersebut juga dikemas dalam melodi musik yang bagus sehingga bisa membawa kita terhanyut ke dalamnya. Keindahan makna lirik dan lagu *Heal the World* menggugah kesadaran penulis untuk mengekspresikannya ke dalam karya seni batik tulis kontemporer. Ketertarikan terhadap tema lagu *Heal the World* adalah bentuk usaha penyaduran disesuaikan dengan interpretasi lagu tersebut dari sudut pandang penulis yang diusahakan untuk memperoleh pencapaian yang sesuai dengan jiwa, lirik lagu, maupun aransemen musiknya. Sehingga memiliki jiwa yang paling tidak sejalan dalam karya yang diwujudkan dalam bentuk panel. Penciptaan karya seni rupa dengan sumber ide dari lagu ke dalam karya lukisan sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun penciptaan karya seni batik kontemporer dengan sumber ide interpretasi lagu *Heal the World* sebelumnya belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep interpretasi lagu "*Heal the World*" dalam penciptaan batik kontemporer?
2. Bagaimana proses perwujudan interpretasi lagu "*Heal the World*" sebagai sumber ide penciptaan batik kontemporer?
3. Bagaimana hasil perwujudan interpretasi lagu "*Heal the World*" sebagai sumber ide penciptaan batik kontemporer?

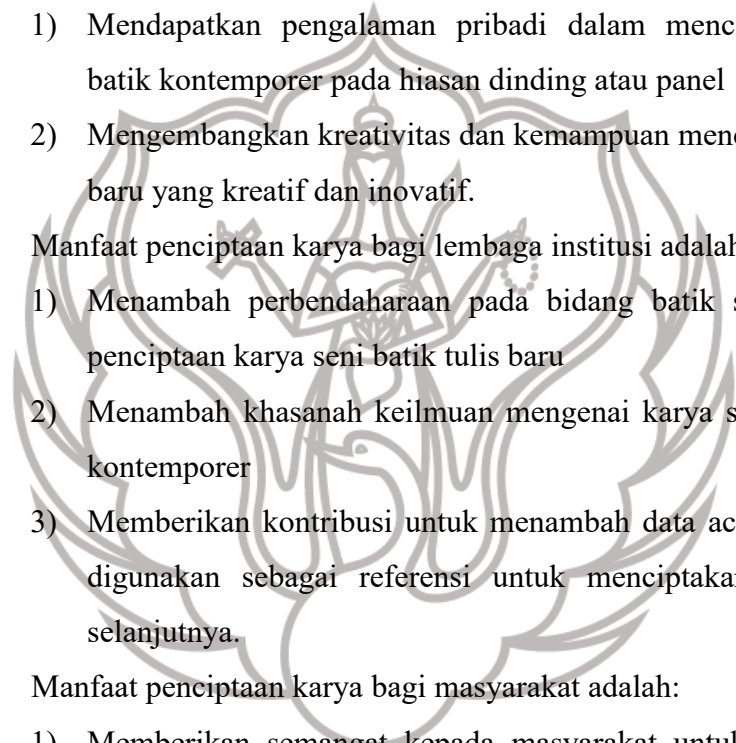
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

- a. Memahami konsep perwujudan interpretasi lagu *“Heal the World”* sebagai sumber ide penciptaan batik kontemporer
- b. Memahami proses perwujudan interpretasi lagu *“Heal the World”* sebagai sumber ide penciptaan batik kontemporer
- c. Mewujudkan karya batik kontemporer dengan sumber ide interpretasi lagu *“Heal the World”*

2. Manfaat Penciptaan

- a. Manfaat penciptaan karya bagi mahasiswa adalah:
 - 1) Mendapatkan pengalaman pribadi dalam menciptakan karya batik kontemporer pada hiasan dinding atau panel
 - 2) Mengembangkan kreativitas dan kemampuan menciptakan karya baru yang kreatif dan inovatif.
- b. Manfaat penciptaan karya bagi lembaga institusi adalah:
 - 1) Menambah perbendaharaan pada bidang batik sebagai acuan penciptaan karya seni batik tulis baru
 - 2) Menambah khasanah keilmuan mengenai karya seni batik tulis kontemporer
 - 3) Memberikan kontribusi untuk menambah data acuan yang bisa digunakan sebagai referensi untuk menciptakan karya baru selanjutnya.
- c. Manfaat penciptaan karya bagi masyarakat adalah:
 - 1) Memberikan semangat kepada masyarakat untuk bereksplorasi menciptakan karya dengan gaya baru
 - 2) Memperkenalkan batik dengan gaya dan ide baru untuk meningkatkan apresiasi publik terhadap dunia seni batik pada masa kini.



D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetika

Menurut Kartika (2004: 3), metode pendekatan estetis yaitu implementasi karya dengan sudut pandang dasar estetis dengan struktur desain atau struktur rupa yang terdiri dari unsur desain, prinsip desain, dan azas desain.

b. Metode Pendekatan Semiotika

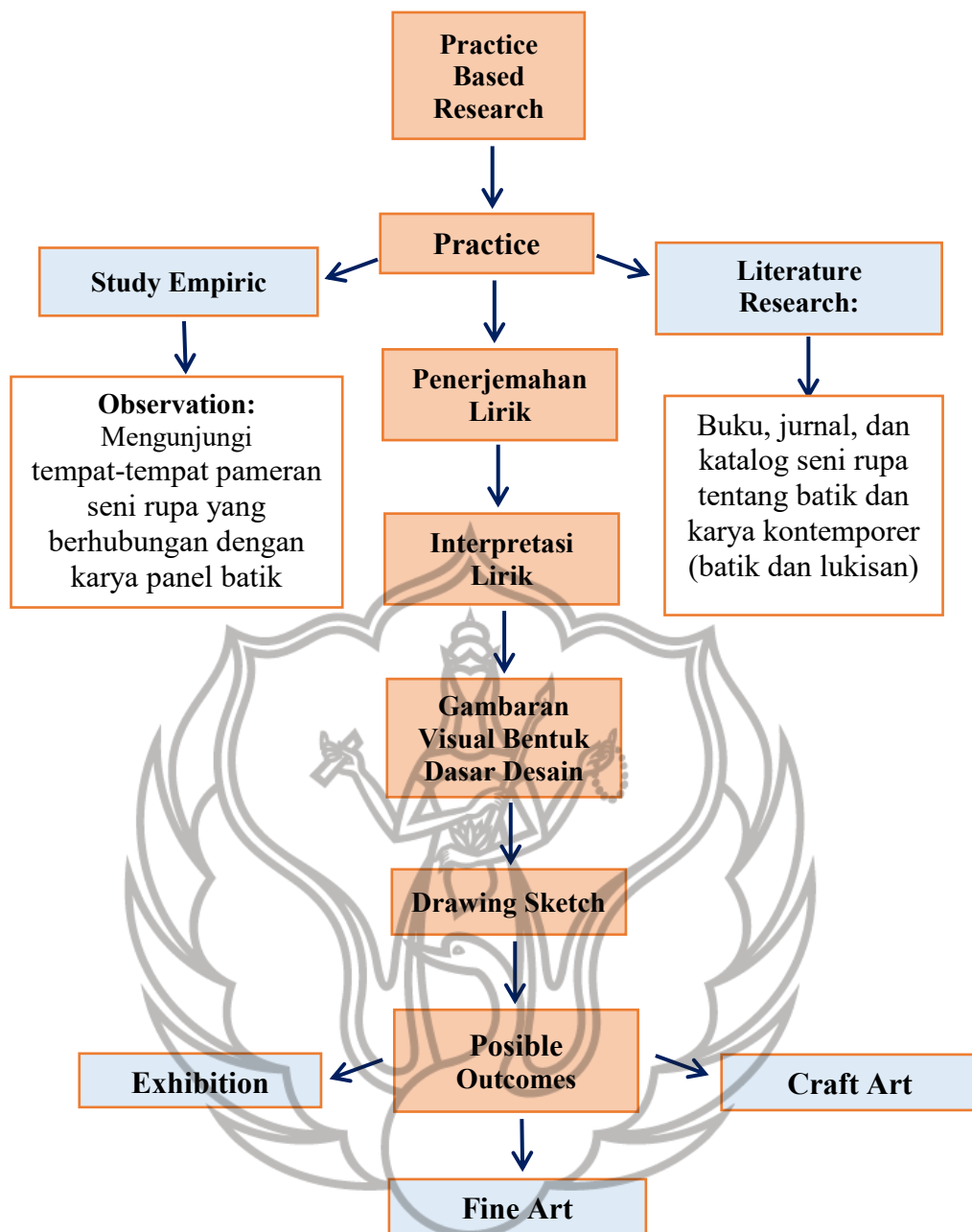
Menurut Budiman (2011: 17-19), metode pendekatan semiotika digunakan untuk mempelajari ilmu yang berkaitan dengan relasi-relasi tanda. Relasi tanda ini berfungsi untuk mengkaji relasi tanda satu dengan relasi tanda yang lain, relasi tanda dengan makna-maknanya atau objek yang dirujuknya (*designatum*), dan relasi tanda-tanda dengan para penggunanya. Dalam karya ini, pengkajian mengenai tanda dikaji dalam ilmu semiotika menurut Charles S. Peirce, yaitu ilmu semiotika berhubungan erat dengan ikon (*icon*), indeks (*index*), dan simbol (*symbol*) yang didasarkan atas relasi antara representemen dan objeknya.

2. Metode Penciptaan

a. Metode *Practice Based Research*

Dalam penciptaan karya ini menggunakan metode penciptaan *prattice based research*, yaitu riset yang berbasis praktik. Hasil penelitian memberikan penerapan potensial sebagai sarana menyampaikan menyampaikan potensi-potensi yang ada pada para praktisi seni kriya. Malins, Ure, dan Gray (1996), mendefinisikan konsep *practice led research* sebagai penelitian yang dimulai dari kerja praktik.

Menurut Malins (1996:1), penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan yang baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut.



Skema 1. 1 Skema Konsep *Practice Based Research*
(Sumber: Marlins, Jurnal Perintis Pendidikan UiTM, 1996)

Berdasarkan uraian skema konsep *practice based research* di atas, penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan pencarian dan pengumpulan data tersebut melalui analisis, studi pustaka, dan studi lapangan. Pengumpulan data melalui analisis lagu *Heal the World* dilakukan melalui proses penerjemahan dari lirik bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, kemudian dilakukan interpretasi lirik lagu tersebut dari sudut pandang penulis. Pengumpulan data melalui studi pustaka untuk

mendapatkan informasi penting mengenai batik dan karya kontemporer. Beberapa sumber pustaka yang digunakan adalah buku batik, jurnal seni rupa, dan katalog seni rupa. Buku-buku tersebut digunakan sebagai referensi untuk mendapatkan pencapaian yang sesuai dengan keinginan perupa. Pengumpulan data referensi melalui studi pustaka diperoleh dengan mencatat, memfoto, dan mencari dari internet. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, kemudian dijadikan sebagai konsep ide penciptaan karya seni batik.

Studi lapangan dilakukan dengan cara melakukan observasi di tempat-tempat pameran seni rupa, museum seni rupa, dan galeri-galeri seni rupa yang berhubungan dengan karya panel batik kontemporer yang akan dibuat. Dengan cara ini, penulis bisa mengamati dan menambah pengalaman estetika dalam mengungkapkan keindahan visual yang dibuat oleh seniman atau perupa.

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ide-ide konsep karya, sedangkan data yang berupa gambar dengan jumlah yang banyak, dilakukan pengklasifikasian data untuk diambil sebagai sampel yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan karya. Analisis data menggunakan metode kualitatif. Menurut Saryono (2010: 49), metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan menggunakan metode kuantitatif.

Studi lapangan maupun literatur yang telah dilakukan dapat membantu terciptanya ide penciptaan yang kemudian akan diwujudkan ke dalam bentuk sketsa desain gambar. Sebelum dilakukan pembuatan sketsa desain karya, terlebih dahulu dilakukan metode alih wahana. Menurut Sapardi (2018: 9), alih wahana mencakup kegiatan penerjemahan, penyaduran, dan pemindahan dari satu jenis kesenian ke jenis kesenian lain. Alih wahana pada hakikatnya tidak bisa dipisahkan dari hubungan-hubungan antarmedia. Dalam istilah wahana itu sendiri

terdapat dua konsep yang tercakup di dalamnya: pertama, wahana adalah medium yang dimanfaatkan untuk mengungkapkan sesuatu; kedua, wahana adalah alat untuk memindahkan sesuatu dari satu tempat ke tempat lainnya. ‘Sesuatu’ yang dapat dialih-alihkan tersebut bisa berujud gagasan, amanat, perasaan, atau ‘sekadar’ suasana. Dalam hal ini, teori alih wahana digunakan untuk membantu alih wahana dari lagu *Heal the World*, kemudian diinterpretasikan dari sudut pandang penulis ke dalam bentuk sketsa dasar rancangan awal. Dari sketsa dasar rancangan tersebut kemudian dibuat sketsa desain alternatif sebagai rancangan awal. Dari beberapa sketsa alternatif tersebut, akan dipilih sketsa terbaik yang kemudian akan diwujudkan dalam karya jadi.

Dalam pembuatan sketsa desain rancangan karya, penulis menggunakan cara yang terencana disesuaikan dengan kebutuhan konsep untuk mempermudah dalam perkiraan warna, komposisi, dan penonjolan objek. Gambar sketsa desain rancangan ini kemudian diwujudkan ke dalam karya seni kriya batik tulis kontemporer dalam bentuk karya panel. Karya tersebut kemudian akan ditampilkan dalam pameran seni rupa.

